

Workshop Laporan Keuangan AUM Bidang Pendidikan Se Kabupaten Banyuwangi

Achmad Hasan Hafidzi*¹, Ibna Kamilia Fiel Afroh², Ulfi Zahrana³, Ritna Wahyu Satriyani⁴
^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Jember

Email ^{1*} achmad.hasan@unmuhjember.ac.id, ² ibna.kamelia@unmuhjember.ac.id

Diterima: April 2025 | Dipublikasikan: Agustus 2025

Abstrak

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola keuangan di sekolah/madrasah Muhammadiyah se-Kabupaten Banyuwangi dalam memahami prinsip akuntansi dan menerapkannya dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan sektor publik. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari ceramah, tutorial, dan diskusi. Ceramah digunakan untuk memberikan motivasi dan pemahaman teoretis mengenai pentingnya laporan keuangan. Tutorial difokuskan pada praktik penyusunan jurnal umum dan khusus, buku besar, neraca, hingga laporan laba rugi. Diskusi digunakan untuk menggali permasalahan nyata di sekolah mitra. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis dan sesuai standar. Beberapa sekolah mampu membuat laporan kas masuk dan keluar, jurnal harian, buku besar, neraca, dan laporan keuangan akhir. Implikasi kebijakan dari kegiatan ini adalah perlunya dukungan berkelanjutan dari Majelis Dikdasmen serta regulasi internal dari sekolah untuk mengimplementasikan standar akuntansi secara berkesinambungan di lingkungan pendidikan Muhammadiyah.

Kata Kunci: Penyusunan Laporan Keuangan, Amal Usaha Muhammadiyah, Akuntansi, Manajemen

Abstract

This financial report preparation training activity aims to enhance the financial management skills of financial managers in Muhammadiyah schools/madrasahs throughout Banyuwangi Regency, enabling them to understand and apply accounting principles in financial reports by public sector financial accounting standards. The implementation method of the activity consists of lectures, tutorials, and discussions. Lectures are used to provide motivation and theoretical understanding of the importance of financial reports. Tutorials focus on the practice of preparing general and special journals, ledgers, balance sheets, and profit and loss statements. Discussions are used to explore real problems in partner schools. The activity's outcomes demonstrate that participants' comprehension and proficiency in creating organized, standardized financial reports have improved. Several schools were able to make cash in and out reports, daily journals, ledgers, balance sheets, and final financial reports. The policy implications of this activity are the need for ongoing support from the Dikdasmen Council and internal regulations from schools to implement accounting standards sustainably in the Muhammadiyah education environment.

Keywords: Preparation of Financial Reports, Muhammadiyah Charity, Accounting, Management

Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga formal yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat umum dengan tujuan mendidik generasi mendatang bangsa yang cerdas secara ilmiah, mandiri, dan bertanggung jawab. Pendidikan adalah upaya untuk membentuk manusia sesuai dengan hakikat dirinya, seperti yang diciptakan oleh Tuhan, Pencipta alam semesta. Dengan kata lain, pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang akan memimpin negara di masa depan. (Rizki, 2021). Hal ini menjadikan laporan keuangan sebagai instrumen utama dalam pelaporan transparansi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 serta ISAK 35 (Pemerintah Pusat, 2004), sekolah sebagai entitas nirlaba wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan (N. Dewi & Farina, 2022; Niarti et al., 2023).

Sekolah tidak hanya harus dikelola secara profesional dengan mengedepankan tujuan sosialnya, tetapi juga harus bertanggung jawab atas sumber dana yang diterima sekolah baik dari dalam maupun luar (Murwaningsari et al., 2021). Untuk membuat pelaporan keuangan sekolah yang baik, manajemen sekolah harus memahami akuntansi keuangan secara keseluruhan dan akuntansi sektor publik terutama. Menurut R. M. Dewi & Aminah (2018), metode akuntansi sederhana dapat digunakan untuk mengelola keuangan sekolah, yang merupakan komponen penting dalam pembangunan sekolah.

Menurut Fadli (2018), Laporan keuangan sekolah dibuat untuk menyampaikan kinerja keuangan kepala sekolah—dalam hal ini Yayasan Muhammadiyah—dan semua pihak yang berkepentingan. Laporan ini dibuat berdasarkan sumber daya yang dimiliki sekolah. Menurut (Yanti et al., 2024), laporan harus dibuat sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan tentang segala hal yang dilakukan dalam rangka menjalankan tanggung jawab pengelolaan keuangan sekolah. Karena sekolah negeri terikat pada peraturan mengenai pelaporan keuangan sesuai petunjuk penyelenggaraan negara, Sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan negara. Sekolah swasta, bagaimanapun, tidak selalu memiliki peraturan pelaporan keuangan yang unik. Terakhir, mereka masing-masing membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan apa yang mereka ketahui.

Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah/madrasah Muhammadiyah di Kabupaten Banyuwangi adalah minimnya pemahaman bendahara dan pengelola terhadap proses penyusunan laporan keuangan sesuai standar, yang menyebabkan laporan keuangan disusun secara sederhana dan tidak sesuai dengan ketentuan umum akuntansi. Hal inilah yang

melatarbelakangi perlunya kegiatan pelatihan ini. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola keuangan sekolah/madrasah Muhammadiyah se-Kabupaten Banyuwangi dalam memahami prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan.

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu implementasi dari 9 bidang peta jalan (*Road Map*) unggulan Universitas Muhammadiyah Jember yaitu “Penanaman Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Dalam Kehidupan Kampus, Keluarga dan Masyarakat Desa”. Berdasarkan pedoman Hidup Islami bagi warga kampus Universitas Muhammadiyah Jember, setiap pemimpin, karyawan, maupun pengelola amal usaha Muhammadiyah dituntut untuk menjadi teladan, memberikan pelayanan kepada sesama, menghormati hak-hak individu, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi sebagai wujud dari sikap ihsan, keikhlasan, dan ibadah. Para pemimpin amal usaha Muhammadiyah juga memiliki tanggung jawab untuk membangun suasana kehidupan yang Islami melalui lembaga yang mereka kelola, sekaligus menjadikannya sebagai sarana dakwah. Hal ini sangat penting agar keberadaan mereka dapat menjadi panutan bagi masyarakat luas.

Proses pembentukan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu internalisasi, implementasi, dan integrasi. Di lingkungan Unmuh Jember, salah satu tujuan dari tahap internalisasi adalah untuk meningkatkan pemahaman serta memperkaya wawasan karyawan mengenai nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Hal ini dilakukan melalui berbagai program dan pendekatan yang dirancang secara sistematis dan terukur. Melalui proses tersebut, diharapkan para karyawan dapat menjadi pribadi Muslim yang sejati dan profesional, yang menjadikan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah sebagai dasar dalam bekerja. Akhirnya, hal ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan menyenangkan.

Dalam pengabdian pada masyarakat, proses tersebut dilakukan secara konsisten dan teratur. Roadmap pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember 2020–2024 mencakup pengembangan model, inovasi, produk, dan pasar berdasarkan persepsi database Pengabdian sebelumnya dan kekhasan Unmuh Jember sebagai Universitas Islam.

Berikut peta jalan (Road Map) dari pelaksana kegiatan yang berkaitan dengan topik kegiatan ini:

Tabel 1. Peta Jalan (*Road Map*) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul	Publikasi
1.	2023	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus CV. Java Security System)	Repository Universitas Muhammadiyah Jember
2.	2022	Meningkatkan Kualitas Produksi Dan Pemanfaatan Teknologi Akuntansi Sebagai Upaya <i>Turn Around</i> UMKM Mitra Bumdes Setelah Masa Pandemi COVID 19	Jurnal Pengabdian Manage Vol. 3 No. 1 (https://shorturl.at/8hRPb)
3.	2020	Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan Berbasis Software Pada Warung Kopi CWS Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember	Repository Universitas Muhammadiyah Jember

Metode Kegiatan

Lokasi Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Genteng, Jalan Hasanuddin No 103 Genteng Wetan Kecamatan Genteng.

Sasaran

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah Kepala Sekolah, bendahara dan staf keuangan sekolah/madrasah Muhammadiyah se Kabupaten Banyuwangi.

Peserta

Jumlah peserta yang menghadiri kegiatan ini sebanyak 26 orang yang terdiri dari bendahara dan staf keuangan sekolah/madrasah. Peserta berasal dari:

1. SMA Muhammadiyah 1 Banyuwangi
2. SMA Muhammadiyah 2 Genteng.
3. SMA Muhammadiyah 3 Genteng.
4. SMA Muhammadiyah 4 Songgon.
5. SMK Muhammadiyah 1 Genteng.
6. SMK Muhammadiyah 2 Genteng.

7. SMK Muhammadiyah 3 Tegaldlimo.
8. SMK Muhammadiyah 4 Glenmore.
9. SMK Muhammadiyah 5 Srono.
10. SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi.
11. SMK Muhammadiyah 7 Purwoharjo.
12. SMK Muhammadiyah 8 Siliragung.
13. SMK Muhammadiyah 9 Gambiran.
14. SMA Muhammadiyah Pakis.

Jadwal Pelaksanaan

Berikut susunan pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini:

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Kegiatan	Bulan
1.	Survey PKM	September -Oktober 2024
2.	Ijin PKM	November 2024
3.	Pelaksanaan PKM	16 Desember 2024
4.	Laporan PKM	Maret 2025

Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan ini adalah pelatihan penyusunan analisis laporan keuangan dan akuntansi pada sekolah/madrasah Muhammadiyah se Kabupaten Banyuwangi.

Metode Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tiga metode:

- 1) Ceramah memotivasi peserta untuk memiliki minat dan semangat untuk berwirausaha. Selain itu, materi tentang pentingnya pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban diberikan kepada peserta.
- 2) Tutorial diberikan kepada peserta pelatihan tentang cara menyusun laporan keuangan yang memadai sebagai bentuk pertanggungjawaban.
- 3) Diskusi: Peserta pelatihan memiliki kesempatan untuk membahas masalah yang mereka hadapi saat menyusun laporan keuangan.

Hasil Kegiatan

Pada tahap awal kegiatan, tim pelaksana menyampaikan materi kepada para peserta yang mencakup konsep dasar akuntansi, siklus akuntansi, serta tahapan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini diikuti oleh para Kepala Sekolah, staf keuangan, dan bendahara dari sekolah atau madrasah. Sebelum kegiatan dimulai, terlebih dahulu dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam aspek pelaporan keuangan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh bendahara masih sangat sederhana dan belum mengikuti standar pelaporan keuangan sesuai dengan SAK.



Gambar 1 & 2. Kegiatan Materi

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan bimbingan teknis terkait penyusunan laporan keuangan. Bimbingan ini dilakukan secara praktis menggunakan data keuangan aktual milik sekolah, dimulai dari penentuan nomor dan nama akun untuk setiap item transaksi. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan jurnal umum dan jurnal khusus, proses pemindahan ke buku besar, pembuatan neraca saldo, hingga penyusunan laporan keuangan sekolah. Kegiatan ini tidak berhenti pada sesi formal saja, tetapi juga dilanjutkan secara informal melalui diskusi di luar kegiatan PKM, sebagai bentuk pendampingan lanjutan agar pihak sekolah mendapatkan bimbingan yang lebih optimal.



Gambar 3 & 4. Foto Peserta kegiatan

Secara umum, kedua kegiatan berlangsung dengan baik dan beberapa pertanyaan dilontarkan oleh peserta terkait materi dan bimbingan teknis. Peserta merasa materi dan bimbingan teknis ini diperlukan guna ketaatan pelaporan keuangan lembaga. Oleh karena itu, pelaksana kegiatan merasa perlu adanya pendampingan khusus tiap sekolah/madrasah untuk penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pendampingan dilakukan diluar kegiatan PKM dan dilaksanakan secara informal secara daring dan sewaktu-waktu.

Kesimpulan

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berhasil meningkatkan kemampuan pengelola keuangan sekolah/madrasah Muhammadiyah di Banyuwangi. Materi yang diberikan sangat aplikatif dan mampu menjawab kebutuhan mendesak terkait akuntabilitas pelaporan keuangan lembaga. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah, bendahara dan Staf Keuangan Sekolah. Persamaan akuntansi dasar, siklus akuntansi, dan teknik pembuatan laporan keuangan termasuk dalam materi yang diberikan. Untuk memberikan pendampingan terbaik bagi sekolah, kegiatan ini akan dilakukan baik secara formal maupun non-formal, melalui diskusi di luar PKM. Selain itu, sekolah akan terus menerima layanan konsultasi dimas untuk menyusun laporan keuangan mereka sesuai dengan standar pelaporan keuangan pemerintah.

Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelatihan tersebut. Diperlukan penyusunan kebijakan internal sekolah serta program berkelanjutan dari Majelis Dikdasmen untuk mendukung implementasi akuntansi standar di sekolah Muhammadiyah. Kegiatan serupa dapat diperluas ke wilayah lain dan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih juga kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Dewi, N., & Farina, D. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Isak Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota). *JakSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 33–48.
- Dewi, R. M., & Aminah, A. (2018). Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan Sekolah di TK 'Aisyiyah Tangerang Selatan. *SEMBADHA: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 177–179.
- Fadli, N. (2018). Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah). *Repository Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*.
- Murwaningsari, E., Sofie, S., Rachmawati, S., & Rahayu, F. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Bagi Pemilik Sekolah dan Pengelola Keuangan Sekolah di Wilayah Bogor. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(1), 31–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/ja.v1i1.8938>
- Niarti, U., Paddery, P., Gunawan, R., Apriyaldi, M., & Renata, A. I. (2023). Pendampingan Penyusunan Administrasi dan Laporan Keuangan Pada SMP Muhammadiyah 2 Curup Kabupaten Rejang Lebong. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 34–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/resona.v7i1.1118>
- Pemerintah Pusat. (2004). *Undang-undang (UU) Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan*. Peraturan.Bpk.Go.Id. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40703/uu-no-28-tahun-2004>
- Rizki, M. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Nirlaba Sekolah Yayasan Nurul Insan Dengan Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpkmi.v1i2.184>
- Yanti, W. R., Jamila, S., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). Proses Administrasi Keuangan Sekolah di Era Society 5.0. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(4), 99–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i4.3293>